



BBPKH
Cinagara

**Balai Besar Pelatihan
Kesehatan Hewan Cinagara**

LAPORAN KEUANGAN SEMESTER II TAHUN 2025

PELATIHAN HEBAT PETERNAKAN KUAT

bbpkhcinagara.bppsdmp.pertanian.go.id

DAFTAR ISI

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

- I. Laporan Realisasi Anggaran
- II. Neraca
- III. Laporan Operasional
- IV. Laporan Perubahan Ekuitas
- V. Catatan atas Laporan Keuangan
 - A. Penjelasan Umum
 - B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran
 - B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - B.2. Belanja
 - B.3. Belanja Pegawai
 - B.4. Belanja Barang
 - B.5. Belanja Modal
 - B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin
 - B.5.2. Belanja Modal Gedung dan Bangunan
 - C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca
 - C.1. Aset Lancar
 - C.1.1. Persediaan
 - C.2. Aset Tetap
 - C.2.1. Peralatan dan Mesin
 - C.2.2. Gedung dan Bangunan
 - C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan
 - C.2.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap
 - C.3. Aset Lainnya
 - C.3.1. Aset Lain-lain
 - C.3.2. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.4. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.4.1. Utang kepada Pihak Ketiga
 - C.5. Ekuitas
 - C.5.1. Ekuitas
 - D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
 - E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas
 - E.5. Ekuitas Akhir

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

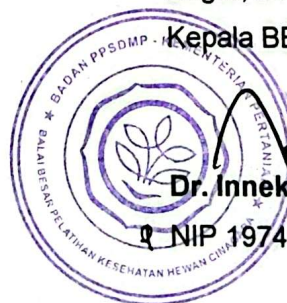
Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Bogor, 31 Desember 2025

Kepala BBPKH Cinagara,



Dr. Inneke Kusumawaty, S.TP., M.P.

NIP 197404172003122002

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2025 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Bogor, 31 Desember 2025

Kepala BBPKH Cinagara,



Dr. Inneke Kusumawaty, S.TP., M.P.

NIP 197404172003122002

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Semester II Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor Tahun 2025 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 01 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025. Realisasi Pendapatan Negara Semester II pada TA 2025 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp2.351.517.591,00 atau mencapai 94,43% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp2.490.320.000,00. Realisasi Belanja Negara pada Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp11.041.603.524,00 atau mencapai 99,84% dari alokasi anggaran sebesar Rp11.059.202.000,00.

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2025. Nilai Aset per 31 Desember 2025 dicatat dan disajikan sebesar Rp16.030.824.916,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp120.576.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp15.907.248.915,00; Piutang Lainnya (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp3.000.001,00. Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp33.063.443,00 dan Rp15.997.761.473,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.320.912.280,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp12.211.944.894,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai -Rp9.891.032.614,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp250.311,00 dan Defisit -Rp9.890.782.303,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar -Rp9.890.781.303,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2025 adalah sebesar Rp17.124.096.933,00 ditambah Defisit-LO sebesar -Rp9.890.782.303,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp74.360.910,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp8.690.085.933,00 sehingga Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 adalah senilai Rp.15.997.761.473,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2025 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2025 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024

Uraian	Catatan	31 Desember 2025		%	31 Desember 2024
		Anggaran	Realisasi		Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	2.490.320.000,00	2.351.517.591,00	94,43	2.505.569.730,00
Jumlah Pendapatan		2.490.320.000,00	2.351.517.591,00	94,43	2.505.569.730,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3	5.091.458.000,00	5.075.068.126,00	99,68	4.782.405.445,00
Belanja Barang	B.4	5.762.594.000,00	5.761.694.688,00	99,98	8.660.448.016,00
Belanja Modal	B.5	205.150.000,00	204.840.710,00	99,85	0,00
Jumlah Belanja		11.059.202.000,00	11.041.603.524,00	99,84	13.442.853.461,00

II. NERACA

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR
NERACA
PER 31 DESEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
ASET		
ASET LANCAR		
Persediaan	120.576.000,00	155.111.000,00
Jumlah Aset Lancar	120.576.000,00	155.111.000,00
ASET TETAP		
Peralatan dan Mesin	10.154.965.176,00	10.341.915.576,00
Gedung dan Bangunan	24.374.006.710,00	24.257.407.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.895.792.000,00	1.895.792.000,00
Akumulasi Penyusutan	(20.517.514.971,00)	(19.425.407.298,00)
Jumlah Aset Tetap	15.907.248.915,00	17.069.707.278,00
ASET LAINNYA		
Aset Lain-lain	357.868.800,00	0,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(354.868.799,00)	0,00
Jumlah Aset Lainnya	3.000.001,00	0,00
JUMLAH ASET	16.030.824.916,00	17.224.818.278,00
KEWAJIBAN		
Kewajiban Jangka Pendek		
Utang kepada Pihak Ketiga	33.063.443,00	100.721.345,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek	33.063.443,00	100.721.345,00
Jumlah Kewajiban	33.063.443,00	100.721.345,00
EKUITAS		
Ekuitas	15.997.761.473,00	17.124.096.933,00
Jumlah Ekuitas	15.997.761.473,00	17.124.096.933,00
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	16.030.824.916,00	17.224.818.278,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 dan 31 DESEMBER 2024

Uraian	2025	2024
PENDAPATAN OPERASIONAL		
Pendapatan PNBK Lainnya	2.320.912.280,00	2.452.859.660,00
Jumlah Pendapatan	2.320.912.280,00	2.452.859.660,00
BEBAN OPERASIONAL		
Beban Pegawai	5.075.068.126,00	4.755.356.445,00
Beban Persediaan	46.228.816,00	84.026.000,00
Beban Barang dan Jasa	3.752.755.819,00	4.701.464.844,00
Beban Pemeliharaan	858.037.542,00	746.429.384,00
Beban Perjalanan Dinas	1.041.194.609,00	2.874.334.987,00
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	192.000.000,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.438.659.982,00	1.513.860.112,00
Jumlah Beban	12.211.944.894,00	14.867.471.772,00
Surplus/(Defisit) dari Kegiatan Operasional	(9.891.032.614,00)	(12.414.612.112,00)
KEGIATAN NON OPERASIONAL		
Surplus/(Defisit) Pelepasan Aset	(105.000.000,00)	42.222.333,00
Surplus/(Defisit) Kegiatan Non Operasional Lainnya	105.250.311,00	160.978.737,00
Jumlah Surplus/(Defisit) Non Operasional	250.311,00	203.201.070,00
SURPLUS/(DEFISIT) – LO	(9.890.782.303,00)	(12.211.411.042,00)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA - BOGOR
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Ekuitas Awal	17.124.096.933,00	18.398.224.244,00
Surplus/(Defisit) – LO	(9.890.782.303,00)	(12.211.411.042,00)
Koreksi Nilai Aset Non Revaluasi	74.360.910,00	0,00
Transaksi Antar Entitas	8.690.085.933,00	10.937.283.731,00
Kenaikan/(Penurunan) Ekuitas	(1.126.335.460,00)	(1.274.127.311,00)
Ekuitas Akhir	15.997.761.473,00	17.124.096.933,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. **Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara – Bogor**

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk mencapai swasembada pangan berkelanjutan. Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor berdiri tahun 1982 yang semula balai pelatihan ini bernama Balai Latihan Pegawai Pertanian (BLPP) Cinagara sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) dibawah Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian. Balai ini telah mengalami beberapa kali perubahan nama, tahun 1982 – 2000 bernama BLPP Cinagara, tahun 2000 – 2002 menjadi Balai Diklat Agribisnis Peternakan dan Kesehatan Hewan (BDAPK) Cinagara.

Melalui permentan No.22/permentan/OT.140/2/2007 nama balai berubah menjadi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) cinagara yang didirikan untuk melaksanakan dan mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner bagi aparatur dan non aparatur pertanian. Balai Diklat ini berlokasi di Cisalopa Desa Pasir Buncir, Kecamatan Caringin, Jalan Raya Bogor – Sukabumi Km 20, Kabupaten Bogor Jawa Barat di atas lahan seluas 18 Ha yang semula merupakan bagian dari Sekolah Pertanian Pembangunan (SPP SNAKMA Bogor).

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan (BBPKH) Cinagara Bogor berkomitmen dengan Visi “ Menjadi lembaga pelatihan yang kredibel dalam menghasilkan sumber daya manusia profesional di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta agribisnis peternakan “

Sedangkan Misi Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara Bogor adalah “Meningkatkan kualitas sumber daya manusia BBPKH Cinagara dalam memberikan pelayanan pelatihan dan konsultasi agribisnis yang prima, meningkatkan kualitas program pelatihan di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan agribisnis peternakan sesuai standar kompetensi kerja(SKK), mengembangkan rancang bangun pelatihan dan SKK serta paket pembelajaran di bidang kesehatan hewan dan kesehatan masyarakat veteriner serta kewirausahaan

agribisnis dan peternakan, mengembangkan sarana dan prasarana balai untuk mendukung kelancaran pelaksanaan pelatihan dan pelayanan konsultasi agribisnis peternakan, meningkatkan kerjasama pelatihan dalam negeri dengan instansi terkait dan pelaku usaha agribisnis dan peternakan, mengembangkan sistem informasi, pemantauan dan evaluasi serta pengendalian internal yang akurat dan kredibel”.

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, fungsi yang hendak dicapai BBPKH Cinagara bogor adalah sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana, program dan pelaksanaan kerjasama
2. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi dan pelaporan
3. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang keswan masyarakat veteriner bagi aparatur pertanian
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang keswan dan kesmavet bagi aparatur pertanian
5. Pelaksanaan pengembangan teknik pelatihan di bidang keswan dan kesmavet bagi aparatur dan non aparatur pertanian
6. Penyusunan bahan SKK pelatihan teknis dan fungsional di bidang keswan dan kesmavet
7. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan teknis dan fungsional di bidang keswan dan kesmavet
8. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang keswan dan kesmavet
9. Pemberian pelayanan pelaksanaan dan pengembangan teknik pelatihan teknis dan fungsional di bidang keswan dan kesmavet
10. Pengelolaan urusan dan tata usaha dan rumah tangga BBPKH Cinagara.

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Semester I Tahun 2025 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yaitu aplikasi yang digunakan sebagai sarana bagi satker dalam mendukung implementasi SPAN untuk melakukan pengelolaan keuangan

yang meliputi tahapan perencanaan hingga pertanggungjawaban anggaran yang didalamnya terdapat Modul GL dan Pelaporan.

Modul GL dan Pelaporan merupakan Modul Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) yang memuat keseluruhan proses yang terkait dengan akuntansi dan pelaporan.

Fungsi Modul GLP :

1. Membuat jurnal yang ditrigger oleh transaksi yang dihasilkan oleh modul lain (Sub ledger).
2. Membuat penyesuaian dan jurnal yang tidak dihasilkan modul lain.
3. Memposting jurnal dalam rangka pembentukan laporan.
4. Tutup Periode.
5. Membuat Laporan Keuangan sebagai bahan untuk pertanggungjawaban.
6. Rekonsiliasi, Konfirmasi, dan Konsolidasi.

Fitur Modul GLP :

1. Akrua Basis
2. Pembentukan jurnal secara transaksional : jurnal sebagian besar terbentuk dari modul *by* sistem
3. Tracing Jurnal: penelusuran transaksi ke history datanya
4. Tutup Buku : data pada periode yang ditutup hanya dapat dilakukan perubahan dengan mekanisme koreksi
5. Konsolidasi topologi *online* : konsolidasi laporan (W/Es1/KL) tanpa proses kirim-terima ADK
6. Laporan Realisasi Kinerja : keperluan manajerial pelaksanaan anggaran
7. Laporan Fund *Available* : ketersediaan dana
8. Periode 13 dan 14 : unaudited dan audited

Operator, memiliki kewenangan untuk melakukan sebagai berikut :

1. Melakukan RUH Jurnal Penyesuaian/Koreksi dan Realisasi Kinerja
2. Melakukan Proses Validasi Jurnal
3. Melakukan Proses Posting

4. Melakukan Proses Tutup Periode
5. Melakukan Pencetakan Laporan Keuangan
6. Melakukan Proses Pengiriman ADK Konsolidasi
7. Melakukan Proses Konfirmasi

KPA, memiliki kewenangan untuk melakukan sebagai berikut :

1. Melakukan Proses Pengiriman ADK Rekonsiliasi

Fungsi Tutup Buku :

1. Membatasi agar modul tidak bisa menambah transaksi/jurnal baru untuk periode yang sudah ditutup
2. Mengirim nilai saldo akhir Neraca Percobaan periode yang ditutup ke neraca percobaan periode berikutnya sebagai saldo awal

Syarat Tutup Buku :

1. Jurnal pada periode tersebut telah diposting
2. Periode sebelumnya sudah berstatus Tutup Permanen

Jenis Tutup Buku

1. Tutup Buku Sementara
2. Tutup Buku Permanen

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Semester II Tahun 2025 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor adalah sebagai berikut:

1. Pendapatan - LRA

- a. Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- b. Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).

- c. Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

2. Pendapatan - LO

- a. Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- b. Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- c. Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- d. Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

3. Belanja

- a. Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- b. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- c. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- d. Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

4. Beban

- a. Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- b. Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.

- c. Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

5. Aset

- a. Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

1) Aset Lancar

- a) Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- b) Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- c) Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
- Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- d) Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- e) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- f) Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

2) Aset Tetap

- a) Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- b) Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- c) Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- d) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);

- Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- e) Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus , ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- f) Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

4) Penyusutan Aset Tetap

- a) Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- b) Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
- Tanah
 - Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- c) Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- d) Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

- e) Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

4) Piutang Jangka Panjang

- a) Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- b) Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

5) Aset Lainnya

- a) Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- b) Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- c) Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.

- d) Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- e) Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

6. Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - Kewajiban Jangka Pendek
Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

2) Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- c. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

7. Ekuitas

- a. Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251)	396.750.000,00	396.750.000,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (4254)	2.093.570.000,00	2.093.570.000,00
Pendapatan Jasa Lainnya (4259)	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan	2.490.320.000,00	2.490.320.000,00
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS (5111)	4.204.283.000,00	4.371.791.000,00
Belanja Gaji dan Tunjangan PPPK (5116)	234.321.000,00	675.620.000,00
Belanja Barang Operasional (5211)	1.647.452.000,00	1.610.163.000,00
Belanja Barang Non Operasional (5212)	548.480.000,00	1.362.634.000,00
Belanja Barang Persediaan (5218)	52.700.000,00	42.049.000,00
Belanja Jasa (5221)	822.900.000,00	848.470.000,00
Belanja Pemeliharaan (5231)	579.577.000,00	858.064.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)	537.640.000,00	1.041.214.000,00
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0,00	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin (5321)	205.150.000,00	88.550.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan (5331)	0,00	116.600.000,00
Jumlah Belanja	8.832.503.000,00	11.059.202.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp2.351.517.591,00 atau mencapai 94.43% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp2.490.320.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Akun Pendapatan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan (4257)	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha, dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251)	396.750.000,00	248.624.000,00	62,67
Pendapatan Lain-Lain (4259)	0,00	30.605.311,00	0,00
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset dan Teknologi (4254)	2.093.570.000,00	2.072.288.280,00	98,98
Pendapatan Jasa Lainnya (4256)	0,00	0,00	0,00
Jumlah	2.490.320.000,00	2.351.517.591,00	94,43

Realisasi Pendapatan Semester II TA 2025 mengalami penurunan sebesar 6,15% dibandingkan dengan Realisasi Pendapatan TA 2024. Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	%
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan (4257)	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan	248.624.000,00	345.756.993,00	-28,09

Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN (4251)			
Pendapatan Lain-Lain (4259)	30.605.311,00	10.487.737,00	191,82
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi (4254)	2.072.288.280,00	2.149.325.000,00	-3,58
Pendapatan Jasa Lainnya (4256)	0,00	0,00	0,00
Jumlah	2.351.517.591,00	2.505.569.730,00	-6,15

Tidak terdapat perbedaan nilai antara Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Operasional (Akrual) dengan realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak berdasarkan Laporan Realisasi Anggaran (Kas) yaitu sebagai berikut:

Perbandingan Pendapatan antara Neraca Basis Akrual dan Neraca Basis Kas

Akun	Uraian	LO	LRA	Selisih
425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	195.838.000,00	195.838.000,00	-
425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	52.786.000,00	52.786.000,00	-
425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	2.070.993.280,00	2.070.993.280,00	-
425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	1.295.000,00	1.295.000,00	-
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	4.933.000,00	(4.933.000,00)

425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	25.672.311,00	(25.672.311,00)
	Jumlah	2.351.517.591,00	2.351.517.591,00	(30.605.311,00)

Akun	Uraian	LO	LRA	Perbedaan
Pendapatan Negara Bukan Pajak	Pendapatan Negara Bukan Pajak	2.320.912.280	2.351.517.591	(30.605.311)

Penjelasan Selisih:

1. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu merupakan uang lembur senilai Rp4.933.000,00.
2. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu merupakan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) tahun 2024 yang dibayarkan di tahun 2025.
 - a. kelebihan pembayaran senilai Rp1.500.000,00 atas penggunaan anggaran yang tidak sesuai ketentuan,
 - b. kelebihan pembayaran senilai Rp20.250.311,00 atas penggunaan anggaran yang tidak sesuai ketentuan.
 - c. Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Bermotor Roda 2/4 Tahun 2024 Tidak Tertib dan Tidak Akuntabel senilai Rp3.922.000,00

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja pada Semester II TA 2025 adalah sebesar Rp11.041.603.524,00 atau 99,84% dari anggaran belanja sebesar Rp11.059.202.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Semester II TA 2025 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per
31 Desember 2025

Uraian	2025		
Akun Belanja	Anggaran	Realisasi	.%
Belanja Pegawai	5.091.458.000,00	5.079.713.282,00	99,68
Belanja Barang	5.762.594.000,00	5.761.694.688,00	99,98
Belanja Modal	205.150.000,00	204.840.710,00	99,85
Total Belanja Kotor	11.059.202.000,00	11.046.248.680,00	99,84
Pengembalian Belanja	0,00	-4.645.156,00	-100,00
Total Belanja	11.059.202.000,00	11.041.603.524,00	99,84

Dibandingkan dengan Tahun 2024, Realisasi Belanja Semester II TA 2025 mengalami penurunan sebesar 17,86% % dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Realisasi Anggaran Semester II Tahun 2025 mengalami penurunan 17,86% dibandingkan dengan Realisasi Belanja T.A 2024 dikarenakan Realisasi Anggaran Belanja Barang lebih kecil dibandingkan dengan T.A sebelumnya

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.075.068.126,00 dan Rp4.782.405.445,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja Semester II TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 6,12% dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Realisasi Belanja Gaji dan Tunjangan mengalami kenaikan dikarenakan penambahan pegawai yaitu PPPK.

Perbandingan Belanja Pegawai
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik / (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan	5.075.068.126,00	4.782.405.445,00	6,12
Jumlah Belanja Kotor	5.075.068.126,00	4.782.405.445,00	6,12
Pengembalian Belanja Pegawai	(4.645.156,00)	0,00	—
Jumlah Belanja (Netto)	5.070.422.970,00	4.782.405.445,00	6,01

Penjelasan Pengembalian Belanja Pegawai:

1. Pengembalian belanja tunjangan fungsional PNS senilai Rp3.900.000,00
2. Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS senilai Rp136,00
3. Pengembalian belanja tunjangan umum PNS senilai Rp745.020,00

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.761.694.688,00 dan 8.660.448.016,00 Realisasi belanja barang Semester II TA 2024 mengalami penurunan sebesar 33,47% dari TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada TA 2025 tidak ada belanja barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (5261)

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik / (Turun) %
--------	-------------------------------	-------------------------------	------------------------

Belanja Barang Operasional (5211)	1.610.161.176,00	1.813.400.038,00	-11,21
Belanja Barang Non Operasional (5212)	1.362.262.537,00	1.981.251.781,00	-31,24
Belanja Barang Persediaan (5218)	42.048.816,00	77.306.000,00	-45,61
Belanja Jasa (5221)	848.440.008,00	975.725.826,00	-13,04
Belanja Pemeliharaan (5231)	858.037.542,00	746.429.384,00	14,95
Belanja Perjalanan Dalam Negeri (5241)	1.040.744.609,00	2.874.334.987,00	-63,78
Belanja Barang untuk diserahkan kepada Masyarakat/Pemda (5261)	0,00	192.000.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	5.761.694.688,00	8.660.448.016,00	-33,47
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	5.761.694.688,00	8.660.448.016,00	-33,47

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp204.840.710,00 dan Rp0,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada TA 2025 mengalami kenaikan sebesar 100% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

1. Pada TA 2025 memiliki Belanja Modal peralatan dan mesin (532111).

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik/(Turun) %
--------	----------------------------	----------------------------	----------------

Belanja Modal Peralatan dan Mesin	88.241.000,00	0,00	100
Jumlah Belanja Kotor	88.241.000,00	0,00	100
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	88.241.000,00	0,00	100

B.5.2. BELANJA MODAL GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp116.599.710,00 dan 0,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan TA 2025 mengalami kenaikan, sebesar 100% dibandingkan TA 2024. Hal ini disebabkan antara lain oleh

1. TA 2025 memiliki belanja modal gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Gedung dan Bangunan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	116.599.710,00	0,00	100
Jumlah Belanja Kotor	116.599.710,00	0,00	100
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0
Jumlah Belanja	116.599.710,00	0,00	100

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp120.136.000,00 dan Rp155.111.000,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Barang Konsumsi	440.000,00	0
Bahan Baku	0,00	0
Persediaan Lainnya	120.136.000,00	155.111.000,00
Jumlah	120.576.000,00	155.111.000,00

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp10.154.965.176,00 dan Rp10.341.915.576,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	10.341.915.576,00
Mutasi Tambah	
Transfer Masuk	0,00

Saldo per 31 Desember 2025	10.154.965.176,00
Akumulasi Penyusutan s.d 30 Juni 2024	9,820.587.194,00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	334.377.982,00

C.2.2. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp24.374.006.710,00 dan Rp24.257.407.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	24.257.407.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan Melalui KDP	0,00
Saldo per 31 Desember 2025	24.374.006.710,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	9.082.946.263,00
Nilai Buku per 31 Desember 2025	15.291.060.447,00

Mutasi transaksi penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan adalah berupa Mutasi tambah atas nilai Gedung dan Bangunan senilai Rp0,00

C.2.3. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.895.792.000,00 dan Rp1.895.792.000,00.

C.2.4. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar -Rp20.517.514.971,00 dan -Rp19.425.407.298,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan

penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	10.154.965.176,00	-9.820.587.194,00	334.377.982,00
2.	Gedung dan Bangunan	24.374.006.710,00	-9.082.946.263,00	15.291.060.447,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	1.895.792.000,00	-1.613.981.514,00	281.810.486,00
Jumlah		36.424.763.886,00	-20.517.514.971,00	15.907.248.915,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp357.868.800,00 dan 0,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor serta dalam proses penghapusan dari BMN. Mutasi nilai Aset Lain-lain tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2024	0,00
Mutasi Kurang	
Penghapusan (BMN yang dihentikan)	-0,00
Saldo per 31 Desember 2025	357.868.800,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2025	-354.868.799,00

Nilai Buku per 30 Juni 2025	3.000.001,00
------------------------------------	---------------------

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp354.868.799,00 dan Rp-0,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4. Utang kepada Pihak Ketiga

Saldo Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp33.063.443,00 dan Rp100.721.345,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang kepada Pihak Ketiga pada Balai Besar Pelatihan Kesehatan Hewan Cinagara - Bogor per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Perbandingan Utang kepada Pihak Ketiga
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	31 Desember 2025	31 Desember 2024
Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar	00,00	0,0
Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar	33.063.443,00	100.721.345,00
Jumlah	33.063.443,00	100.721.345,00

Daftar rincian kewajiban jangka pendek adalah sebagai berikut:

Kode Satker	Nama Satker	Belanja Pegawai yang Masih Harus Dibayar (212111)	Belanja Barang yang Masih Harus Dibayar (212112)	Utang kepada Pihak Ketiga Lainnya (212191)	Penjelasan Detailnya
		1	2	3	4
412075	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR	-	33.063.443,00		2.Akun 212112 a. Tagihan Listrik Rp. 18.031.586 b. Langganan Telepon Rp. 31.857 c. Tagihan Internet Rp.15.000.000
					33.063.443,00

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1 Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp2.320.912.280,00 dan Rp2.452.859.660,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBP Lainnya
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya (4251)	195.838.000,00	185.962.510,00	-23,16
Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan	0,00	5.880.600,00	-100
Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan (4254)	2.070.993.280,00	2.148.632.000,00	-4,06
Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana Sesuai dengan Tusi (4251)	52.786.000,00	111.691.550,00	-54
Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya (4254)	1.295.000,00	693.000,00	100
Jumlah	2.320.912.280,00	2.452.859.660,00	-3,18

Pendapatan Semester II TA. 2025 mengalami Penurunan sebesar 3,18% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya.

Perbandingan Pendapatan PNPB Lainnya adalah sebagai berikut:

LO	LRA	Selisih
2.320.912.280,00	2.351.517.591,00	(30.605.311)

Keterangan Selisih:

1. Penerimaan kembali belanja pegawai tahun anggaran yang lalu merupakan uang lembur senilai Rp4.933.000,00.
2. Penerimaan kembali belanja barang tahun anggaran yang lalu merupakan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) tahun 2024 yang dibayarkan di tahun 2025.
 - a. kelebihan pembayaran senilai Rp1.500.000,00 atas penggunaan anggaran yang tidak sesuai ketentuan,
 - b. kelebihan pembayaran senilai Rp20.250.311,00 atas penggunaan anggaran yang tidak sesuai ketentuan.
 - c. Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Bermotor Roda 2/4 Tahun 2024 Tidak Tertib dan Tidak Akuntabel senilai Rp3.922.000,00

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp5.075.068.126,00 dan Rp4.755.356.445,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	3.023.258.200,00	3.089.945.300,00	-2,16
Beban Pembulatan Gaji PNS	38.033,00	37.261,00	2,07
Beban Tunj. Anak PNS	65.999.477,00	67.206.316,00	-1,80
Beban Tunj. Beras PNS	159.106.740,00	160.120.620,00	-0,63
Beban Tunj. Fungsional PNS	332.052.000,00	314.822.000,00	5,47
Beban Tunj. PPh PNS	40.089.391,00	37.407.141,00	7,17
Beban Tunj. Struktural PNS	42.070.000,00	27.895.000,00	50,82
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	227.872.958,00	230.722.579,00	-1,23
Beban Tunjangan Umum PNS	79.964.980,00	85.040.000,00	-5,97
Beban Uang Makan PNS	396.680.000,00	363.967.000,00	8,99
Jumlah	4.367.131.779,00	4.377.183.217,00	-0,23
Beban Gaji Pokok PPPK	447.928.685,00	171.823.300,00	160,67
Beban Pembulatan Gaji PPPK	10.163,00	3.677,00	176,32
Beban Tunj. Fungsional PPPK	27.440.000,00	27.260.000,00	0,66
Beban Tunj. Beras PNS	34.514.165,00	6.228.120,00	454,07
Beban Uang Makan PPPK	110.970.000,00	24.525.000,00	352,48
Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	23.813.293,00	4.188.390,00	468,57
Beban Tunjangan Anak PPPK	8.940.127,00	901.750,00	891,51
Beban Tunjangan Umum PPPK	21.787.914,00	0,00	100
Jumlah			187,48
Beban Uang Lembur	32.532.000,00	143.263.000	-77,28

Jumlah	32.532.000,00	143.263.000,00	-77,28
Jumlah Beban Keseluruhan	5.075.068.126,00	4.755.356.454, 00	6,72

Beban Pegawai Semester II TA 2025 mengalami Kenaikan sebesar 6,72% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Penambahan beban pegawai PPPK.

Penjelasan Selisih:

Terdapat selisih antara LO/Neraca akrual dan Neraca Kas senilai Rp-4.645.156,00

1. Pengembalian belanja tunjangan fungsional PNS senilai Rp3.900.000,00
2. Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS senilai Rp136,00
3. Pengembalian belanja tunjangan umum PNS senilai Rp745.020,00

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp46.228.816,00 dan Rp84.026.000,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	46.228.816,00	74.026.000,00	-37,56
Beban Persediaan Bahan Baku	0,00	0,00	-
Beban Persediaan Lainnya	487.000,00	10.000.000,00	-95,13
Jumlah	46.715.816,00	74.026.000,00	-36,90

Beban Persediaan Semester II T.A 2025 mengalami Penurunan sebesar -36,90% dibandingkan T.A sebelumnya. Pada Telaah Beban Persediaan terdapat perbedaan antara Laporan Operasional dan Neraca Percobaan Kas antara lain sebagai berikut:

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp3.752.755.819,00 dan Rp4.701.464.844,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	1.057.044.519,00	1.189.841.401,00	-11
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	83.560.000,00	130.800.000,00	-36
Beban Barang Operasional Lainnya	383.706.657,00	492.758.637,00	-22
Beban Bahan	1.065.782.206,00	1.355.439.781,00	-21
Beban Honor Output Kegiatan	14.400.000,00	13.800.000,00	4
Beban Barang Non Operasional Lainnya	252.042.331,00	612.012.000,00	-59
Beban Langganan Listrik	189.240.926,00	189.110.119,00	0
Beban Langganan Telepon	1.304.916,00	1.766.232,00	-26
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	345.410.264,00	382.487.921,00	-12
Beban Sewa	86.148.000,00	154.103.753,00	-44
Beban Jasa Profesi	184.555.000,00	128.250.000,00	44

Beban Jasa Lainnya	59.973.000,00	51.095.000,00	17
Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	29.588.000,00	0,00	100
Jumlah	3.752.755.819,00	4.701.464.844,00	-20

Beban Barang dan Jasa T.A 2024 mengalami Penurunan sebesar -20% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Belanja Barang Non Operasional Lainnya sesuai dengan Tusi mengalami penurunan yang signifikan sebesar -59%.

Telaah Beban Barang dan Jasa adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian	LO (Neraca Percobaan Akrua)	LRA (Neraca Percobaan Kas)	Perbedaan
521111	Beban Keperluan Perkantoran	1.057.044.519,00	1.142.894.519,00	(85.850.000,00)
521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	83.560.000,00	83.560.000,00	-
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	383.706.657,00	383.706.657,00	-
521211	Beban Bahan	1.065.782.206,00	1.065.432.206,00	350.000,00
521213	Beban Honor Output Kegiatan	14.400.000,00	14.400.000,00	-
521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	252.042.331,00	252.842.331,00	(800.000,00)
521252	Beban Peralatan dan	29.588.000,00	29.588.000,00	-

	Mesin - Ekstrakomptabel			
522111	Beban Langganan Listrik	189.240.926,00	185.933.499,00	3.307.427,00
522112	Beban Langganan Telepon	1.304.916,00	1.420.245,00	(115.329,00)
522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	345.410.264,00	330.410.264,00	15.000.000,00
522141	Beban Sewa	86.148.000,00	86.148.000,00	-
522151	Beban Jasa Profesi	184.555.000,00	184.555.000,00	-
522191	Beban Jasa Lainnya	59.973.000,00	59.973.000,00	-
	Total	3.752.755.819,00	3.820.863.721,00	(68.107.902,00)

Keterangan selisih:

1. Selisih Akun 521111 (Belanja Keperluan Perkantoran) sebesar 85.850.000 merupakan jurnal akrual belanja penghasilan PPNN bulan Desember 2024 yang diproses di Januari 2025 (SPM 00012A)
2. Selisih Akun 521211 (Belanja Bahan) senilai Rp. 350.000 merupakan koreksi SPM GUP 00429A
3. Selisih Akun 522111 (Belanja Langganan Listrik) senilai Rp.3.307.427 merupakan selisih jurnal balik listrik tahun 2024 dan tahun 2025 (Tagihan listrik 2024 Rp.14.724.159 dan Tagihan listrik 2025 Rp. 18.031.586)
4. Selisih Akun 522112 (Belanja Langganan Telepon) senilai Rp.115.329 merupakan jurnal akrual belanja langganan telepon bulan Desember 2024 yang diproses di Januari 2025 (SPM 00016A)

5. Selisih Akun 522119 (Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya) senilai Rp.15.000.000 merupakan jurnal akrual belanja langganan internet bulan Desember 2025 yang diproses di Januari 2026 (SPM 00017A)

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	508.970.845,00	405.949.154,00	25,37
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	348.579.697,00	340.480.230,00	2,38
Jumlah	857.550.542,00	746.429.384,00	14,89

Beban Pemeliharaan Semester II T.A 2025 mengalami Kenaikan sebesar 14,89% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan mengalami kenaikan yang signifikan sebesar 25,37%.

Telaah Beban Pemeliharaan adalah sebagai berikut:

Akun	Uraian	LRA (Neraca Kas) Belanja	LO (Neraca Akrual) Beban	Selisih	Ket.
52311 1	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	508.970.845,00	508.970.845,00	-	
52312 1	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	348.579.697,00	348.579.697,00	-	
	Jumlah	857.550.542,00	857.550.542,00	-	

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp1.041.194.609,00

dan Rp2.874.334.987,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi Juni 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	834.300.210,00	1.411.441.933,00	- 40,61
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	187.038.183,00	1.162.154.748,00	- 83,91
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19.856.216,00	300.738.306,00	- 93,40
Jumlah	1.041.194.609,00	2.874.334.987,00	-63,77

Beban Perjalanan Dinas Semester II T.A 2025 mengalami penurunan sebesar - 63,77% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota sesuai dengan Tusi mengalami penurunan yang signifikan sebesar -93,40%.

Akun	Uraian	LO	LRA	Perbedaan
524111	Beban Perjalanan Biasa	834.300.210,00	833.850.210,00	450.000,00
524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	187.038.183,00	187.038.183,00	-
524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19.856.216,00	19.856.216,00	-
		1.041.194.609,00	1.040.744.609,00	450.000,00

Keterangan selisih sebagai berikut:

1. Beban Perjalanan Dinas Biasa (524111) terdapat selisih antara LO dan LRA Rp.450.000 dikarenakan koreksi SPM GUP 00429A Perjalanan Petugas Pelatihan Petugas Pengambil Contoh Produk Hewani

D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp192.000.000,00 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi Juni 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	-	192.000.000,00	- 100,00
Jumlah	-	192.000.000,00	- 100,00

D.8. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar 1.438.659.982,00 dan Rp.778,771,029,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut.

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1.195.306.692,00	593.168.748,00	101,53
Beban Penyusutan Irigasi	17.629.106,00	8.814.553,00	100,01
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	27.298.266,00	65.884.035,00	-58,56
Beban Penyusutan Jaringan	9.250.000,00	7.568.050,00	22,23
Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	333.334,00	0,00	100
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	188.842.584,00	103.335.643,00	82,76
Jumlah	1.438.659.982,00	778.771.029	82,76

Beban Penyusutan dan Amortisasi Semester II T.A 2025 mengalami Kenaikan 82,76% dibandingkan T.A sebelumnya.

D.9. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Semester II Tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024

Uraian	Realisasi 31 Desember 2025	Realisasi 31 Desember 2024	Naik (Turun) %
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	0,00	(42.222.333,00)	(100)
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	105.000.000,00	0,00	100
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0,00	0,00	0,00
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	250.311,00	203.201.070,00	(100)
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Bendahara	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain.	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	0,00	0
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	0,00	0
Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0,00	0,00	0
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0,00	0,00	0
Jumlah	105.250.311,00	160.978.737,00	(42)

Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Semester II Tahun 2025 mengalami Penurunan sebesar 42% dibandingkan T.A sebelumnya disebabkan karena pada

tahun anggaran ini hanya ada realisasi Beban Pendapatan dari Pelepasan Aset Non Lancar sesuai dengan Tusi sebesar Rp105.000.000,00 atau sebesar 100%.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp Rp17.124.096.933,00 dan Rp18.398.224.244,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebesar -Rp9.890.782.303,00 dan -Rp12.211.411.042,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp74.360.910,00 dan Rp0,00.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebesar Rp8.690.085.933,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas per 31 Desember 2025.

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 30 Juni 2025
Ditagihkan ke Entitas Lain	11.041.603.524,00
Diterima dari Entitas Lain	2.351.517.591,00
Transfer Masuk	0,00
Jumlah	8.690.085.933,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2025 saldo DDEL adalah sebesar - Rp2.351.517.591,00 sedangkan DKEL sebesar Rp11.041.603.524,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN.

Transfer Masuk sampai dengan 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp0,00.

Rincian Transfer Masuk per 31 Desember 2025.

No	Jenis	Entitas Asal	Nilai
1.	Transfer Masuk	-	0,00
Jumlah			0,00

E.5. Kenaikan/Penurunan Ekuitas

Saldo Kenaikan/Penurunan untuk periode 31 Desember 2025 adalah sebesar - Rp1.126.335.460,00

E.6 Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024 adalah masing-masing sebesar Rp15.997.761.473,00 dan Rp17.124.096.933,00.

Lampiran CaLK

Semester II Tahun 2025

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 13/02/26 7:44 AM

Tgl Cetak : 13/02/26 1:57 PM

Halaman : 1

lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
KEGIATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN OPERASIONAL	0	0	0	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	0	0	0	
Pendapatan Pajak Penghasilan	0	0	0	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	0	0	0	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	0	0	0	
Pendapatan Cukai	0	0	0	
Pendapatan Pajak Lainnya	0	0	0	
Pendapatan Bea Masuk	0	0	0	
Pendapatan Bea Keluar	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0	0	0	
PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK	0	0	0	
Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	
Pendapatan dari Kekayaan Negara dipisahkan (KND)	0	0	0	
Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,320,912,280	2,452,859,660	(131,947,380)	(5.379)
Pendapatan Badan Layanan Umum	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	2,320,912,280	2,452,859,660	(131,947,380)	(5.379)
PENDAPATAN HIBAH	0	0	0	
Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan Hibah	0	0	0	
Jumlah Pendapatan	2,320,912,280	2,452,859,660	(131,947,380)	(5.379)
BEBAN OPERASIONAL	0	0	0	
Beban Pegawai	5,075,068,126	4,755,356,445	319,711,681	6.723
Beban Persediaan	46,228,816	84,026,000	(37,797,184)	(44.983)
Beban Barang dan Jasa	3,752,755,819	4,701,464,844	(948,709,025)	(20.179)
Beban Pemeliharaan	858,037,542	746,429,384	111,608,158	14.952
Beban Perjalanan Dinas	1,041,194,609	2,874,334,987	(1,833,140,378)	(63.776)
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0	192,000,000	(192,000,000)	(100)

LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN
WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT
SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR
Tgl Data : 13/02/26 7:44 AM
Tgl Cetak : 13/02/26 1:57 PM
Halaman : 2
lap_lo_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
Beban Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	
Beban Subsidi	0	0	0	
Beban Hibah	0	0	0	
Beban Bantuan Sosial	0	0	0	
Beban Penyusutan dan Amortisasi	1,438,659,982	1,513,860,112	(75,200,130)	(4.967)
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	0	0	0	
Beban Transfer ke Daerah	0	0	0	
Beban Lain-Lain	0	0	0	
JUMLAH BEBAN	12,211,944,894	14,867,471,772	(2,655,526,878)	(17.861)
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(9,891,032,614)	(12,414,612,112)	2,523,579,498	(20.327)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	0	0	0	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset	(105,000,000)	42,222,333	(147,222,333)	(348.684)
Pendapatan Pelepasan Aset	0	42,222,333	(42,222,333)	(100)
Beban Pelepasan Aset	105,000,000	0	105,000,000	
Surplus/Defisit Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Pendapatan Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0	0	0	
Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	105,250,311	160,978,737	(55,728,426)	(34.619)
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	105,250,311	160,978,737	(55,728,426)	(34.619)
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	0	0	0	
JUMLAH SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	250,311	203,201,070	(202,950,759)	(99.877)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA	(9,890,782,303)	(12,211,411,042)	2,320,628,739	(19.004)
POS LUAR BIASA	0	0	0	
Beban Luar Biasa	0	0	0	
POS LUAR BIASA	0	0	0	
SURPLUS/DEFISIT - LO	(9,890,782,303)	(12,211,411,042)	2,320,628,739	(19.004)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Bogor, 13 Februari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

DR. INNEKE KUSUMAWATY, S.TP., M.P.
NIP 197404172003122002

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 13/02/26 6:38 AM

Tgl Cetak : 13/02/26 1:58 PM

Halaman : 1

lap_lpe_satker_poc

URAIAN	2025	2024	KENAIKAN/ PENURUNAN	(%)
EKUITAS AWAL	17,124,096,933	18,398,224,244	(1,274,127,311)	(6.93)
SURPLUS/DEFISIT-LO	(9,890,782,303)	(12,211,411,042)	2,320,628,739	(19)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS	74,360,910	0	74,360,910	0
PENYESUAIAN NILAI ASET	0	0	0	0
SELISIH REVALUASI ASET	0	0	0	0
KOREKSI NILAI ASET NON REVALUASI	74,360,910	0	74,360,910	0
LAIN-LAIN	0	0	0	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	8,690,085,933	10,937,283,731	(2,247,197,798)	(20.55)
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(1,126,335,460)	(1,274,127,311)	147,791,851	(11.6)
EKUITAS AKHIR	15,997,761,473	17,124,096,933	(1,126,335,460)	(6.58)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Bogor, 13 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

DR. INNEKE KUSUMAWATY, S.TP., M.P.

NIP 197404172003122002

LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR 412075

Tgl Data : 13/02/26 7:44 AM
Tgl Cetak : 13/02/26 1:58 PM
Halaman : 1
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
A. Pendapatan Negara Dan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Pendapatan Perpajakan	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Pajak Dalam Negeri	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pajak Perdagangan Internasional	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	2,490,320,000	2,351,517,591	(138,802,409)	94.43	2,451,653,000	2,505,569,730	53,916,730	102.2
1. Pendapatan Sumber Daya Alam	0	0	0	0	0	0	0	0
2. Pendapatan dari Kekayaan Negara Dipisahkan	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Pendapatan BLU	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	2,490,320,000	2,351,517,591	(138,802,409)	94.43	2,451,653,000	2,505,569,730	53,916,730	102.2
III. Pendapatan Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Pendapatan Negara dan Hibah (A.I + A.II + A.III)	2,490,320,000	2,351,517,591	(138,802,409)	94.43	2,451,653,000	2,505,569,730	53,916,730	102.2
B. Belanja Negara	0	0	0	0	0	0	0	0
I. Belanja Pemerintah Pusat	11,059,202,000	11,041,603,524	(17,598,476)	99.84	13,607,964,000	13,442,853,461	(165,110,539)	98.79
1. Belanja Pegawai	5,091,458,000	5,075,068,126	(16,389,874)	99.68	4,803,047,000	4,782,405,445	(20,641,555)	99.57
2. Belanja Barang	5,762,594,000	5,761,694,688	(899,312)	99.98	8,804,917,000	8,660,448,016	(144,468,984)	98.36
3. Belanja Modal	205,150,000	204,840,710	(309,290)	99.85	0	0	0	0
4. Belanja Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Belanja Subsidi	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Belanja Hibah	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Belanja Bantuan Sosial	0	0	0	0	0	0	0	0
8. Belanja Lain-lain	0	0	0	0	0	0	0	0
II. Transfer ke Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
1. Dana Bagi Hasil	0	0	0	0	0	0	0	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)**



KEMENTERIAN/LEMBAGA : KEMENTERIAN PERTANIAN 018
ESELON I : BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN 10
SATUAN KERJA : BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR 412075

Tgl Data : 13/02/26 7:44 AM
Tgl Cetak : 13/02/26 1:58 PM
Halaman : 2
lap_lra_face_satker_new_poc

URAIAN	2025				2024			
	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	%
1	2	4	5	6	7	8	9	10
2. Dana Alokasi Umum	0	0	0	0	0	0	0	0
3. Dana Transfer Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
a. Dana Alokasi Khusus Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
b. Dana Alokasi Khusus Non Fisik	0	0	0	0	0	0	0	0
c. Hibah Kepada Daerah	0	0	0	0	0	0	0	0
4. Dana Otonomi Khusus	0	0	0	0	0	0	0	0
5. Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta	0	0	0	0	0	0	0	0
6. Dana Desa	0	0	0	0	0	0	0	0
7. Insentif Fiskal	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah Belanja Negara (B.I + B.II)	11,059,202,000	11,041,603,524	(17,598,476)	99.84	13,607,964,000	13,442,853,461	(165,110,539)	98.79
C. PEMBIAYAAN	0	0	0	0	0	0	0	0

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Bogor, 13 Februari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

DR. INNEKE KUSUMAWATY, S.TP., M.P.
NIP 197404172003122002

NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 13/02/26 7:44 AM

Tgl Cetak : 13/02/26 1:58 PM

Halaman : 1

lap_neraca_satker_komparatif_poc

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH		Kenaikan (Penurunan)	
	2025	2024	Jumlah	%
1	2	3	4	5
ASET				
ASET LANCAR				
Persediaan	120,576,000	155,111,000	(34,535,000)	(22.26)
JUMLAH ASET LANCAR	120,576,000	155,111,000	(34,535,000)	(22.26)
ASET TETAP				
Peralatan dan Mesin	10,154,965,176	10,341,915,576	(186,950,400)	(1.81)
Gedung dan Bangunan	24,374,006,710	24,257,407,000	116,599,710	0.48
Jalan, Irigasi dan Jaringan	1,895,792,000	1,895,792,000	0	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN	(20,517,514,971)	(19,425,407,298)	(1,092,107,673)	5.62
JUMLAH ASET TETAP	15,907,248,915	17,069,707,278	(1,162,458,363)	(6.81)
ASET LAINNYA				
Aset Lain-lain	357,868,800	0	357,868,800	0.00
AKUMULASI PENYUSUTAN/AMORTISASI ASET LAINNYA	(354,868,799)	0	(354,868,799)	0.00
JUMLAH ASET LAINNYA	3,000,001	0	3,000,001	
JUMLAH ASET	16,030,824,916	17,224,818,278	(1,193,993,362)	(6.93)
KEWAJIBAN				
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK				
Utang kepada Pihak Ketiga	33,063,443	100,721,345	(67,657,902)	(67.17)
JUMLAH KEWAJIBAN JANGKA PENDEK	33,063,443	100,721,345	(67,657,902)	(67.17)
JUMLAH KEWAJIBAN	33,063,443	100,721,345	(67,657,902)	(67.17)
EKUITAS				
EKUITAS				
Ekuitas	15,997,761,473	17,124,096,933	(1,126,335,460)	(6.58)
JUMLAH EKUITAS	15,997,761,473	17,124,096,933	(1,126,335,460)	(6.58)
JUMLAH EKUITAS	15,997,761,473	17,124,096,933	(1,126,335,460)	(6.58)
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	16,030,824,916	17,224,818,278	(1,193,993,362)	(6.93)

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Bogor, 13 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

DR. INNEKE KUSUMAWATY, S.TP., M.P.

NIP 197404172003122002

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 13/02/26 7:44 AM

Tgl Cetak : 13/02/26 1:58 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	117111	Barang Konsumsi	440,000	0
0.0	117199	Persediaan Lainnya	120,136,000	0
0.0	132111	Peralatan dan Mesin	10,154,965,176	0
0.0	133111	Gedung dan Bangunan	24,374,006,710	0
0.0	134111	Jalan dan Jembatan	1,284,165,000	0
0.0	134112	Irigasi	275,266,000	0
0.0	134113	Jaringan	336,361,000	0
0.0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	9,820,587,194
0.0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	0	9,082,946,263
0.0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan	0	1,284,165,000
0.0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi	0	180,463,848
0.0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan	0	149,352,666
0.0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	357,868,800	0
0.0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan	0	354,868,799
0.0	212112	Belanja barang yang masih harus dibayar	0	33,063,443
0.0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain	0	11,041,603,524
0.0	313121	Diterima dari Entitas Lain	2,351,517,591	0
0.0	391111	Ekuitas	0	17,124,096,933
0.0	391116	Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0	74,360,910
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	195,838,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	52,786,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	2,070,993,280
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	1,295,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,933,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	25,672,311
3.0	491429	Pendapatan Perolehan Aset Lainnya	0	74,645,000
3.0	511111	Beban Gaji Pokok PNS	3,023,258,200	0
3.0	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	38,033	0
3.0	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	227,872,958	0
3.0	511122	Beban Tunj. Anak PNS	65,999,477	0
3.0	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	42,070,000	0
3.0	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	332,052,000	0
3.0	511125	Beban Tunj. PPh PNS	40,089,391	0
3.0	511126	Beban Tunj. Beras PNS	159,106,740	0
3.0	511129	Beban Uang Makan PNS	396,680,000	0
3.0	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	79,964,980	0
3.0	511611	Beban Gaji Pokok PPPK	447,928,685	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS AKRUAL)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 13/02/26 7:44 AM

Tgl Cetak : 13/02/26 1:58 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_akrual_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	511619	Beban Pembulatan Gaji PPPK	10,163	0
3.0	511621	Beban Tunjangan Suami/Istri PPPK	23,813,293	0
3.0	511622	Beban Tunjangan Anak PPPK	8,940,127	0
3.0	511624	Beban Tunjangan Fungsional PPPK	27,440,000	0
3.0	511625	Beban Tunjangan Beras PPPK	34,514,165	0
3.0	511628	Beban Uang Makan PPPK	110,970,000	0
3.0	511633	Beban Tunjangan Umum PPPK	21,787,914	0
3.0	512211	Beban Uang Lembur	32,532,000	0
3.0	521111	Beban Keperluan Perkantoran	1,057,044,519	0
3.0	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	83,560,000	0
3.0	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	383,706,657	0
3.0	521211	Beban Bahan	1,065,782,206	0
3.0	521213	Beban Honor Output Kegiatan	14,400,000	0
3.0	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	252,042,331	0
3.0	521252	Beban Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	29,588,000	0
3.0	522111	Beban Langganan Listrik	189,240,926	0
3.0	522112	Beban Langganan Telepon	1,304,916	0
3.0	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	345,410,264	0
3.0	522141	Beban Sewa	86,148,000	0
3.0	522151	Beban Jasa Profesi	184,555,000	0
3.0	522191	Beban Jasa Lainnya	59,973,000	0
3.0	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	508,970,845	0
3.0	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	348,579,697	0
3.0	524111	Beban Perjalanan Dinas Biasa	834,300,210	0
3.0	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	187,038,183	0
3.0	524119	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19,856,216	0
3.0	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	188,842,584	0
3.0	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	1,195,306,692	0
3.0	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	27,298,266	0
3.0	591312	Beban Penyusutan Irigasi	17,629,106	0
3.0	591313	Beban Penyusutan Jaringan	9,250,000	0
3.0	592222	Beban Penyusutan Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasional Pemerintah	333,334	0
3.0	593111	Beban Persediaan konsumsi	46,228,816	0
3.0	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	487,000	0
3.0	596111	Beban Pelepasan Aset	105,000,000	0
JUMLAH			51,571,671,171	51,571,671,171

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Bogor, 13 Februari 2026
Penanggung Jawab UAKPA
KPA

DR. INNEKE KUSUMAWATY, S.TP., M.P.
NIP 197404172003122002

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA

PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED

(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 13/02/26 6:38 AM

Tgl Cetak : 13/02/26 1:58 PM

Halaman : 1

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0.0	313111	DITAGIHKAN KE ENTITAS LAIN	0	11,041,603,524
0.0	313121	DITERIMA DARI ENTITAS LAIN	2,351,517,591	0
3.0	425112	Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Perkebunan, Peternakan dan Budidaya	0	195,838,000
3.0	425151	Pendapatan Penggunaan Sarana dan Prasarana sesuai dengan Tusi	0	52,786,000
3.0	425421	Pendapatan Layanan Pendidikan dan/atau Pelatihan	0	2,070,993,280
3.0	425429	Pendapatan Pengembangan Sumber Daya Manusia Lainnya	0	1,295,000
3.0	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	4,933,000
3.0	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	25,672,311
3.0	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	3,023,258,200	0
3.0	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	38,169	0
3.0	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	227,872,958	0
3.0	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	65,999,477	0
3.0	511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	42,070,000	0
3.0	511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	335,952,000	0
3.0	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	40,089,391	0
3.0	511126	Belanja Tunj. Beras PNS	159,106,740	0
3.0	511129	Belanja Uang Makan PNS	396,680,000	0
3.0	511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	80,710,000	0
3.0	511611	Belanja Gaji Pokok PPPK	447,928,685	0
3.0	511619	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	10,163	0
3.0	511621	Belanja Tunjangan Suami/Istri PPPK	23,813,293	0
3.0	511622	Belanja Tunjangan Anak PPPK	8,940,127	0
3.0	511624	Belanja Tunjangan Fungsional PPPK	27,440,000	0
3.0	511625	Belanja Tunjangan Beras PPPK	34,514,165	0
3.0	511628	Belanja Uang Makan PPPK	110,970,000	0
3.0	511633	Belanja Tunjangan Umum PPPK	21,787,914	0
3.0	512211	Belanja Uang Lembur	32,532,000	0
3.0	521111	Belanja Keperluan Perkantoran	1,142,894,519	0
3.0	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	83,560,000	0
3.0	521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	383,706,657	0
3.0	521211	Belanja Bahan	1,065,432,206	0
3.0	521213	Belanja Honor Output Kegiatan	14,400,000	0
3.0	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	252,842,331	0
3.0	521252	Belanja Peralatan dan Mesin - Ekstrakomptabel	29,588,000	0
3.0	521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	42,048,816	0
3.0	522111	Belanja Langganan Listrik	185,933,499	0
3.0	522112	Belanja Langganan Telepon	1,420,245	0

NERACA PERCOBAAN (BASIS KAS)

TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2025 - UNAUDITED
(DALAM RUPIAH)



KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : (018) KEMENTERIAN PERTANIAN

UNIT ORGANISASI : (10) BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERTANIAN

WILAYAH/PROVINSI : (0200) JAWA BARAT

SATUAN KERJA : (412075) BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN
CINAGARA-BOGOR JABAR

Tgl Data : 13/02/26 6:38 AM

Tgl Cetak : 13/02/26 1:58 PM

Halaman : 2

lap_neraca_percobaan_kas_satker_poc

KODE TRN	KODE AKUN	NAMA AKUN	DEBIT	KREDIT
1	2	3	4	5
3.0	522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	330,410,264	0
3.0	522141	Belanja Sewa	86,148,000	0
3.0	522151	Belanja Jasa Profesi	184,555,000	0
3.0	522191	Belanja Jasa Lainnya	59,973,000	0
3.0	523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	508,970,845	0
3.0	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	348,579,697	0
3.0	523123	Belanja Barang Persediaan Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	487,000	0
3.0	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	833,850,210	0
3.0	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	187,038,183	0
3.0	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	19,856,216	0
3.0	532111	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	88,241,000	0
3.0	533111	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	116,599,710	0
3.1	511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	136
3.1	511124	Pengembalian Belanja Tunj. Fungsional PNS	0	3,900,000
3.1	511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	745,020
JUMLAH			13,397,766,271	13,397,766,271

Keterangan :

BELUM FINAL

*) MASIH BELUM DILAKUKAN TUTUP PERIODE

Bogor, 13 Februari 2026

Penanggung Jawab UAKPA

KPA

DR. INNEKE KUSUMAWATY, S.TP., M.P.

197404172003122002

CATATAN HASIL REVIU (CHR)		
LAPORAN KEUANGAN TINGKAT UAKPA/B TAHUNAN TA 2025		
KEMENTERIAN PERTANIAN INSPEKTORAT JENDERAL	Disusun oleh	: Daniel Hasudungan, SH
	Tanggal	: 29 Januari 2026
	Direviu KT oleh	: Wiwit Nur Widya Hening, SP.MM
	Tanggal/paraf	: 29 Januari 2026
	Disetujui PT oleh	: Siti Rohani, SP.MM
	Tanggal/paraf	: 29 Januari 2026
	Disetujui PM oleh	: IR. Riade Prihantini, MM
	Tanggal/paraf	: 29 Januari 2026
UAPA : Kementerian Pertanian (018)		
UAPPA/B-Es 1 : Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian		
UAPPA/B-W : Provinsi JAWA BARAT		
UAKPA/B : BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR (412075)		
Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
Penyelenggaraan Akuntansi :		
1	Tidak terdapat Perbedaan pada Rekonsiliasi SAKTI-SPAN sampai dengan periode Desember 2025	KKR - PA
2	Tidak terdapat catatan pada To Do List	
3	Tidak terdapat Aset Tetap dan persediaan yang belum Didetailkan	
4	SHR bulan Desember 2025 sudah terbit tanggal 20-01-2026	
Penyajian LK		
A. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)		
1	Tidak terdapat Selisih Nilai Belanja antara Nilai SPAN dan SAKTI senilai Rp.11.041.603.524,00	KKR - LRA
2	Terdapat selisih senilai Rp.30.605.311,00 antara Penerimaan dan realisasi Negara Bukan Pajak pada LRA senilai Rp.2.351.517.591,00 dengan Penerimaan Negara Bukan Pajak pada LO senilai Rp.2.320.912.280,00. hal ini dikarenakan terdapat penerimaan kembali belanja pegawai TAYL (Rp.4.933.000,00) berupa uang lembur, Pendapatan Belanja Barang TAYL (Rp.25.672.311,00) berupa: - kelebihan pembayaran senilai Rp1.500.000,00 atas penggunaan anggaran yang tidak sesuai ketentuan, - kelebihan pembayaran senilai Rp20.250.310,73 atas penggunaan anggaran yang tidak sesuai ketentuan, - Pemeliharaan dan Operasional Kendaraan Bermotor Roda 2/4 Tahun 2024 Tidak Tertib dan Tidak Akuntabel senilai Rp3.922.000,00. Terhadap selisih tersebut didalam pembuatan CaLK telah diberikan penjelasan terkait perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya	
3	Tidak terdapat perbendaan anantara Realisasi Belanja Pegawai pada LRA dengan Beban Pegawai pada LO, senilai Rp.5.075.068.126,00	
4	PNBP di LRA telah sesuai dengan Laporan PNBPN yang dibuat oleh Bendahara Penerima/Bendahara Pengeluaran senilai Rp.2.351.517.591,00	KKR - LRA
5	Tidak terdapat selisih antara realisasi belanja barang yang membentuk barang persediaan dari aplikasi MonSAKTI dengan nilai pembelian dari aplikasi MonSAKTI senilai Rp.46.228.816,00	
6	Tidak terdapat belanja barang persediaan untuk diserahkan kepada masyarakat	
7	Tidak terdapat selisih antara belanja modal (akun 53) dari aplikasi MonSAKTI senilai Rp.204.840.710,00	
B. Laporan Operasional (LO)		
1	Beban Pegawai telah sama dengan belanja kode perkiraan 51 dalam Neraca Percobaan Kas/Belanja dan penambahan pembayaran gaji hak tahun lalu yang baru dibayarkan pada tahun berjalan senilai Rp.5.075.068.126,00	KKR - LO
2	Terdapat selisih senilai Rp.4.180.000,00 pada Realisasi belanja barang persediaan sebesar Rp.42.048.816,00 sedangkan beban persediaan sebesar Rp. 46.228.816,00 . Selisih tersebut merupakan dari saldo awal persediaan Rp.4.620.000,00 saldo akhir senilai Rp.440.000,00. Terhadap selisih tersebut didalam pembuatan CaLK telah diberikan penjelasan terkait perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya.	
3	Terdapat selisih senilai Rp.83.107.902,00 pada Realisasi barang dan jasa sebesar Rp.3.820.863.721,00 sedangkan beban barang dan jasa sebesar Rp.3.737.755.819,00. Selisih tersebut merupakan Pembayaran belanja barang PPNPN bulan desember 2024 di bayarkan januari 2025 (Rp.85.850.000,00) Koreksi SPM senilai Rp.350.000,00 berupa dan (Rp.800.000,00) berupa selisih Pembayaran beban barang dan jasa pembayaran Listrik tahun 2024 Rp.3.307.427,00 dan pembayaran beban barang dan jasa langganan telepon 2025 (Rp.115.329,00). Terhadap selisih tersebut didalam pembuatan CaLK telah diberikan penjelasan terkait perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya.	
4	Beban Pemeliharaan telah sama dengan pemakaian barang Pemeliharaan berdasarkan data dari Aplikasi Monsakti Rp.858.037.542,00	
5	Tidak terdapat Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	
C. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)		
1	Saldo awal ekuitas senilai Rp17.124.096.933,00 telah sesuai dengan saldo ekuitas di neraca periode sebelumnya (Desember 2025)	KKR - LPE
2	Nilai Akun Diterima dari Entitas Lain Rp.2.351.517.591,00 dalam LPE telah sesuai dengan nilai pendapatan pada LRA	
3	Nilai Akun Ditagihkan ke Entitas Lain (DKEL) senilai Rp. 11.041.603.524,00 dalam LPE telah sesuai dengan nilai belanja dalam LRA	
4	Terdapat Koreksi Nilai Aset Nonrevaluasi senilai Rp.74.360.910,00 berupa penambahan saldo awal peralatan dan mesin, Terhadap koreksi tersebut didalam pembuatan CaLK telah diberikan penjelasan terkait perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya.	
D. Neraca		
1	Saldo awal neraca telah sesuai dengan saldo akhir neraca periode sebelumnya senilai Rp.17.124.096.933,00	KKR - Neraca

Uraian Catatan Hasil Reviu		Indeks KKR
2	Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per Desember 2025 telah sesuai dengan LPJ Bendahara Pengeluaran dan rekening koran yang dilampirkan senilai Rp. 0	
3	Saldo Persediaan telah sama dengan Persediaan yang tercantum dalam Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca/Neraca SIMAK senilai Rp.120.576.000,00 yang terdiri dari kertas HVS A4 Rp.300.000,00, HVS F4 Rp.140.000,00, 7 ekor sapi perah Rp.22.000.000,00, Kambing 30 ekor Rp.67.671.000,00, Domba 21 ekor Rp.30.465.000,00 dan telah sesuai dengan saldo aset dalam Berita Acara Stock Opname Persediaan dan didukung dengan foto open camera per jenis barang	
4	Terdapat Aset Lainnya berupa aset lain-lain senilai Rp.357.868.800,00 penghentian aset peralatan dan mesin telah dilakukan inventarisasi tetapi belum mengajukan pengusulan penghapusan.	
5	Tidak Terdapat Aset Tetap tak berwujud	
6	Terdapat utang kepada pihak ketiga senilai Rp.18.063.443,00 berupa jurnal pembayaran Listrik dan telpon senilai Rp.18.031.586,00 dan Rp.31.857,00 hal ini dikarenakan tagihan listrik dan tagihan telepon yang dibayarkan di Januari 2026, Terhadap utang kepada pihak ketiga tersebut didalam pembuatan CaLK telah diberikan penjelasan terkait perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya.	
7	Tidak terdapat saldo Pendapatan Diterima Dimuka	
E. Neraca Aset Tetap		
1	Saldo Aset Tetap di Neraca telah sesuai dengan rincian aset tetap di CaLK, melalui penelaahan CaLK dan lampiran BMN, melalui penelaahan lampiran BMN senilai Rp.16.030.824.916,00	KKR - Neraca Tetap
2	Setiap Belanja Modal telah dibukukan sebagai penambah aset tetap atau aset lain-lain melalui rekonsiliasi antara daftar realisasi belanja modal dengan penambahan aset tetap atau aset lain-lain	
2	Terdapat mutasi tambah berupa perlatan dan mesin dan Gd, Bangunan senilai Rp.170.918.400,00 dan mutasi kurang berupa perlatan dan mesin yang telah hentiguna senilai Rp.357.868.800,00 sudah PSP dan telah dibukukan dalam SIMAK-BMN dan telah didukung oleh dokumen sumber, berupa perlatan dan mesin. Terhadap mutasi tambah dan mutasi kurang tersebut didalam pembuatan CaLK telah diberikan penjelasan terkait perubahan-perubahan pada pengungkapan lainnya.	
3	Terdapat belanja modal senilai Rp.117.829.000,00 yang belum di PSP, berupa peralatan dan mesin seperti Printer sebanyak 2 unit senilai Rp.4.350.000,00, Lap top sebanyak 4 unit senilai Rp.85.841.000,00, sofa sebanyak 1 unit senilai Rp.25.073.000,00, TV sebanyak 1 unit senilai Rp.30.500.000,00, AC sebanyak 1 unit senilai Rp.3.350.000,00, Sound system sebanyak 2 unit senilai Rp.5.850.000,00, Filling Cabinet besi sebanyak 1 unit senilai Rp.10.075.400,00, kursi dorong sebanyak 1 unit senilai Rp.5.879.000,00.	
F. CaLK dan CaLBMN		
1	Saldo akun pada CaLK dan CaLBMN dan Pengungkapan Penetapan Status Penggunaan (PSP) Aset Tetap masih dalam proses pembuatan(Draft) belum di Tanda tangani kepala BBPKH Cinagara	KKR - CaLK dan CaLBMN
Koreksi/Perbaikan yang belum dilakukan		
1	Mengusulkan penghapusan atas Aset Lainnya senilai Rp.357.868.800,00.	
2	Mengusulkan PSP atas peralatan dan mesin senilai Rp.117.829.000,00.	
3	Segara menyelesaikan CaLK dan CaLBMN Tahun 2025	
Petugas LK  Putry Surya Arum, A.Md.M. '08881396407 Petugas ASET BMN  Esa Putri Andriani '082297687371 Bogor, 29 Januari 2026 Pereviu  Daniel Hasudungan, SH		



INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

No	Kode KPPN	Kode BA	Kode Satker	Uraian Satker	Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran				Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Total	Konversi Bobot	Dispensasi SPM (Pengurang)	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
						Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Capaian Output				
1	023	018	412075	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR	Nilai	100.00	85.22	99.76	60.00	100.00	96.87	100.00	93.42	100%	1.00	92.42
					Bobot	10	15	20	10	10	10	25				
					Nilai Akhir	10.00	12.78	19.95	6.00	10.00	9.69	25.00				
					Nilai Aspek	92.61		89.16				100.00				

**KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA****BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR****DETAIL KERTAS KERJA CAPAIAN RO**

periode : DESEMBER satker : 412075

No	Satker	Nama Satker	BAES1	Periode	Program	Kegiatan	KRO/RO	Uraian RO	Belanja (Data OMSPAN)			Keluaran (Data Sakti)						GAP**	Kode Ket	PN	Keterangan	Terkonfirmasi	Validasi	Catatan	Tanggal Rekam Di Sakti	Tanggal Kirim Di Sakti	Action			
									Pagu	Realisasi*	%	Target	Satuan	Bulan Ini			S.d Bulan Ini										Catatan	Validasi		
														RVRO	TPCRO (%)	PCRO (%)	RVRO												TPCRO (%)	PCRO (%)
1	412075	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR	01810	12	DL	1810	AEA001	Koordinasi, Sosialisasi, Bimtek, Monev dan Pelaporan	708,713,000	708,707,577	100.00	1	kegiatan	1.00	9.00	1.00	1.0000	1.00	100.00	0.00	00	Non PN	RVRO 1, PCRO 1%		00 - Data Valid		06-JAN-26	06-JAN-26	Lihat catatan	-
2	412075	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR	01810	12	DL	1810	CAG001	Sarana Pelatihan Pertanian	431,529,000	407,605,830	94.46	1	Unit	1.00	12.00	17.88	1.0000	1.00	100.00	5.54	00	Non PN	RVRO 1 PCRO 17.88%		00 - Data Valid		06-JAN-26	06-JAN-26	Lihat catatan	-
3	412075	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR	01810	12	DL	1810	PDIU01	Sertifikasi Profesi Bidang Pertanian	83,586,000	83,583,297	100.00	52	Orang	7.00	35.00	33.00	52.0000	52.00	100.00	0.00	00	Non PN	RVRO 17, PCRO 33%		00 - Data Valid		06-JAN-26	06-JAN-26	Lihat catatan	-
4	412075	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR	01810	12	DL	1810	SCC001	Pelatihan Vokasi Pertanian bagi Aparatur	1,445,659,000	1,423,707,272	98.48	512	Orang	14.00	9.00	3.00	512.0000	512.00	100.00	1.52	00	Non PN	RVRO 14, PCRO 3%		00 - Data Valid		06-JAN-26	06-JAN-26	Lihat catatan	-
5	412075	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR	01810	12	DL	1810	SCC002	Pelatihan Pertanian bagi Non Aparatur	466,978,000	466,975,000	100.00	1,398	Orang	166.00	9.00	0.86	1,398.0000	1,398.00	100.00	0.00	00	Non PN	RVRO 166, PCRO 0.86%		00 - Data Valid		06-JAN-26	06-JAN-26	Lihat catatan	-
6	412075	BALAI BESAR PELATIHAN KESEHATAN HEWAN CINAGARA-BOGOR JABAR	01810	12	WA	1813	EBA994	Layanan Perkantoran	7,922,737,000	7,907,047,704	99.80	1	Layanan	1.00	9.00	2.17	1.0000	1.00	100.00	0.20	00	Non PN	Progres capaian dihitung secara proporsional sesuai dengan bulan yang sudah dilalui		00 - Data Valid		06-JAN-26	06-JAN-26	Lihat catatan	-